

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Metode merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian. Baik buruknya hasil suatu penelitian sebagian tergantung kepada metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung di lapangan yaitu di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus untuk memperoleh data secara langsung dan alami.

Pendekatan yang digunakan daalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun karakteristik penelitian kualitatif yaitu:

1. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.

Lingkungan alamiah yang dimaksud adalah suatu pendidikan, baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat, berlangsung secara alami tanpa dilakukan perubahan oleh peneliti. Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian kualitatif yaitu peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam situasi pendidikan terutama peristiwa sosial, dalam arti interaksi manusia, seperti interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan guru, ataupun siswa dengan lingkungan. Hal-hal tersebut menjadi kajian dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 21.

2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif.

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil dokumentasi hasilnya berbentuk kata-kata, gambar. Tidak berupa bilangan statistik atau bilangan angka seperti pada penelitian kuantitatif.

3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada prosedur produk.

Seperti yang telah disinggung pada nomor dua, bahwa data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mengungkapkan suatu proses, bukan hasil dari suatu kejadian.

4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori deduksi, tetapi dimulai dari lapangan. Peneliti terjun ke lapangan mempelajari suatu proses atau peristiwa yang terjadi secara alami. Kemudian mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.

5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna

Penelitian kualitatif mengutamakan makna daripada hasil. Hasil penelitian yang berupa data, perilaku, gambar, dan sebagainya akan bermakna jika ditafsirkan dengan baik oleh peneliti.<sup>3</sup>

Adapun tujuan dari penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah untuk memperoleh gambaran secara rinci tentang penerapan metode pembiasaan dalam membentuk karakter siswa kelas IV MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus, kendala yang ditemukan guru

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 21-22.

pada penerapan metode pembiasaan, dan bagaimana solusi yang digunakan guru dalam mengatasi kendala tersebut.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus yang berada di dukuh Sudimoro. Adapun alasan peneliti memilih madrasah tersebut adalah karena ketertarikan peneliti terhadap pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di madrasah tersebut, dimana madrasah tersebut mempunyai program-program pembiasaan yang bagus. Dengan harapan diterapkannya program-program tersebut mampu mencetak generasi bangsa yang tidak hanya cerdas, namun juga memiliki karakter yang atau akhlak yang baik.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek adalah sumber dalam penelitian yang mempunyai data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini ada beberapa subyek penelitian yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh informasi di lapangan, yaitu:

### **1. Kepala MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang**

Kepala madrasah merupakan orang yang mengambil kebijakan-kebijakan untuk berkembangnya sekolah. Informasi dari kepala madrasah diperlukan untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang diberlakukan di sekolah.

### **2. Guru kelas IV**

Guru sumber terpenting dalam penelitian ini karena guru yang paling banyak berinteraksi dengan siswa. Selain itu, guru juga menjadi seseorang yang mengetahui bagaimana sikap siswa di madrasah sehari-hari, apakah melaksanakan pembiasaan-pembiasaan sesuai dengan yang telah diprogramkan atau tidak

sehingga mampu memberikan informasi yang dibutuhkan.

### 3. Siswa

Siswa atau peserta didik kelas IV tidak kalah pentingnya dalam penelitian ini. Siswa menjadi cerminan keberhasilan dalam pembentukan karakter. Adapun alasan penulis memilih siswa kelas IV adalah siswa kelas IV termasuk siswa kelas atas yang sudah mampu dan paham apabila dimintai informasi, dan juga belum tidak disibukkan dengan kegiatan Ujian Nasional.

## D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek-subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>4</sup> Sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari obyek penelitian. Perolehan data primer didapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan obyek yang bersangkutan, yaitu kepala madrasah, guru kelas IV A dan B, dan siswa kelas IV A dan B yang mengikuti kegiatan pembiasaan di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menjadi penunjang data pokok.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 172.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 152.

Sumber data sekunder merupakan data pendukung dari sumber data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, yaitu tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang peneliti ambil yaitu berupa dokumentasi seperti foto-foto kegiatan pembiasaan, data tentang struktur organisasi, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi misi dan tujuan madrasah, dan dokumen-dokumen lain yang relevan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data<sup>7</sup>. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara menurut Suharsimi Arikunto yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) dari terwawancara (*interviewee*) untuk memperoleh informasi.<sup>8</sup> Adapun wawancara menurut Estenberg yang dikutip Sugiyono adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat diperoleh makna dalam topik tertentu.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan sebagai cara

---

<sup>7</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 24.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Revisi VI)*, 198.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 317.

untuk mengumpulkan data mengenai penerapan metode pembiasaan dalam membentuk karakter siswa kelas IV MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus, kendala yang ditemukan guru pada penerapan metode pembiasaan, dan solusi yang digunakan guru dalam mengatasi kendala tersebut. Adapun pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu kepala MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus, guru kelas IV A dan B, dan siswa kelas IV A dan B.

## 2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Riduwan, observasi adalah pengamatan secara langsung ke obyek yang diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>11</sup> Dalam metode ini, peneliti mencatat informasi sebagaimana yang peneliti saksikan selama penelitian.<sup>12</sup> Penyaksian tersebut bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, kemudian dicatat seobyektif mungkin.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan, yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti mengamati langsung yang berkaitan dengan penerapan metode pebiasaan dalam membentuk karakter siswa di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan,

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 220.

<sup>11</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, 30.

<sup>12</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 116.

peraturan-peraturan, laporan kegiatan, maupun foto-foto.<sup>13</sup> Metode atau teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari non manusia.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya mencari data dari narasumber saja, akan tetapi juga melalui dokumen-dokumen yang sesuai dengan penelitian. Metode dokumentasi ini menjadi pelengkap dan penguat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, sejarah berdirinya madrasah, data guru dan karyawan, data siswa, dan data-data lain yang sesuai.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>15</sup> Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi:

### 1. Uji Kredibilitas

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam cara pengujiannya, yaitu sebagai berikut:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah

---

<sup>13</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, 31.

<sup>14</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 141.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 119.

ditemui maupun yang baru. Peneliti mengecek data yang diberikan apakah sudah benar atau belum.<sup>16</sup> Perpanjangan pengamatan akan lebih memudahkan peneliti menemukan data-data secara lebih terbuka tentang penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan karakter siswa kelas IV di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>17</sup> Sebagai bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu atau dokumentasi-dokumentasi.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga macam triangulasi yaitu:

- 1) Triangulasi Sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.<sup>18</sup> Kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber, dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, yaitu kepala MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus,

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 124.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127

guru kelas IV A dan B, dan siswa kelas IV A dan B. Selain itu, peneliti juga memperoleh data sekunder dari dokumen MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus seperti dokumen sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data siswa, data sarana prasarana, foto atau gambar, observasi, dan data lain yang dapat menunjang kebutuhan penelitian.

- 2) Triangulasi Teknik, yaitu untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>19</sup> Triangulasi teknik ini peneliti lakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh dengan ketiga teknik tersebut, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

Pengecekan data ini dilakukan dengan teknik yang berbeda, seperti pada saat penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara tentang bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam membentuk karakter, apa saja kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa, apa saja kendala yang ditemukan guru, dan solusi yang digunakan guru dalam mengatasi kendala tersebut, kemudian dicek melalui metode observasi tentang bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam membentuk karakter siswa dan kegiatan-kegiatan apa saja yang

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 7.

dilaksanakan. Kemudian peneliti melakukan pengecekan kembali melalui dokumentasi. Dokumentasi dalam hal ini adalah dokumentasi tentang kegiatan-kegiatan pembiasaan siswa, data guru karyawan, data siswa, dan dokumen lain yang relevan.

- 3) Triangulasi Waktu, yaitu uji keabsahan data dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>20</sup> Hal ini dilakukan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber (informan) itu benar-benar realita ataukah sesuatu yang dibuat-buat untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian ini. Misalnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV B di hari Rabu kemudian peneliti datang lagi di hari Sabtu.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan rekaman wawancara. Data interaksi antar manusia perlu didukung dengan foto-foto.<sup>21</sup> Sehingga dalam hal ini saat peneliti melakukan wawancara secara langsung melengkapi data hasil wawancara tersebut dengan foto-foto dan dokumen autentik berupa *file* dan lampiran-lampiran. Hal ini sebagai bukti pendukung penelitian terhadap penerapan metode pembiasaan dalam membentuk karakter siswa kelas IV MI NU

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 375.

Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus, sehingga hasil penelitian lebih dapat dipercaya.

## G. Teknik Analisis Data

Informasi atau data yang telah dikumpulkan memerlukan proses lebih lanjut, proses tersebut yaitu analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengkategorikan data, menjabarkannya, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mampu dipahami diri sendiri dan orang lain.<sup>22</sup>

Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.<sup>23</sup> Aktivitas dalam analisis data meliputi 3 tahap yaitu:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>24</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, baik wawancara, observasi atau pengamatan, maupun dokumentasi. Data tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah oleh peneliti. Setelah sampai pada telaah data, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 334.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

yang dirasa tidak dipakai, ditinggalkan. Hal ini bertujuan agar data yang telah direduksi mampu memberikan gambaran yang jelas. Selain itu juga bertujuan supaya mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya lagi apabila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, tahap atau langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam menyajikan data, selain bisa dilakukan dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.<sup>25</sup> Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.

3. *Concluding Drawing* (Verifikasi/Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal. Apabila didukung dengan bukti yang valid dan konsisten, maka akan menghasilkan kesimpulan yang kredibel.<sup>26</sup> Tiga unsur tahapan analisis data tersebut saling berkaitan satu sama lain, baik sebelum maupun sesudah pengumpulan data selesai dikerjakan.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.